

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini mahasiswa dituntut untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang unggul agar tidak kalah dalam bersaing dengan individu lainnya. Melaksanakan kegiatan PKL sangat penting bagi mahasiswa karena kegiatan PKL ini dapat meningkatkan kualitas SDM. Praktek kerja lapang atau PKL merupakan salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memberi gambaran nyata mengenai dunia kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah didapat selama perkuliahan di kampus. Namun karena adanya pandemi, kegiatan PKL tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya karena semua kegiatan dilakukan secara daring. Hal tersebut mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang harus dilakukan pada saat PKL.

Dalam Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Studi Gizi klinik, memiliki tiga kategori PKL salah satunya yaitu PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). PKL MAGK merupakan kegiatan PKL yang berhubungan dengan asuhan gizi pasien di layanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas. Asuhan gizi yang dimaksud yaitu mulai dari Assesment, Diagnosis, Intervensi, Monitoring, dan Evaluasi. Kegiatan PKL MAGK ini dilakukan secara daring dan bekerjasama dengan beberapa ahli gizi rumah sakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. TujuanUmum

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di

bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- b. Manfaat untuk polije :
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan Membuka

peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Manfaat untuk lokasi PKL :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

PKL ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 31 Januari 2021 bertempat di rumah masing-masing mahasiswa karena dilakukan secara daring dan bekerja sama dengan Rumah Sakit Abdoer Rohim Situbondo.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. Mahasiswa mengerjakan kasus asuhan gizi klinik yang diberikan oleh dosen pembimbing. Setelah itu diadakan bimbingan dengan CI, kemudian diadakan presentasi kasus dengan dosen pembimbing. Kasus yang diberikan berbeda setiap mahasiswa, oleh karena itu bimbingan dengan CI dilakukan menggunakan *Zoom* agar setiap mahasiswa bisa memahami apa yang CI sampaikan tentang kasus tersebut. Kasus juga dibahas secara rinci dengan membandingkan dengan teori dan literatur yang ada.